

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yang sehat, suatu kondisi sehat fisik dan mental ibu dan janin yang dikandungnya. Pada prinsipnya, asupan makanan ibu hamil haruslah bergizi seimbang, beragam, bervariasi serta proporsional. Asupan gizi yang baik selama kehamilan akan menyebabkan suplai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan janin terpenuhi dengan baik (Solihah, 2012). Pada masa kehamilan terdapat perubahan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil. Pada trimester pertama yang sering dialami ibu hamil adalah mual muntah, sakit kepala, kelelahan, ngidam, keputihan, *nocturia* dan gatal-gatal, dan kebanyakan ibu hamil, masalah tersebut dapat hilang dengan sendirinya (Saifudin, 2012).

Seorang wanita hamil tidak hanya mengalami proses - proses somatik, tetapi juga mengalami implikasi - implikasi psikologik yang mendalam dan membekas. Perkembangan proses somatik banyak ditentukan oleh keadaan anatomik dan fisiologi, sedang sifat – sifat pengalaman fisiologis sangat erat hubungannya dengan perasaan ibu terhadap dirinya sendiri, terhadap anak yang dikandungnya, terhadap suaminya, dan juga terhadap lingkungan sekitarnya. Pada trimester pertama sering terjadi fluktuasi lebar aspek emosional sehingga periode ini mempunyai resiko tinggi untuk terjadi gangguan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Salah satu gangguan psikologis adalah reaksi cemas yang ditandai dengan munculnya rasa cemas dan ketakutan yang berlebihan, terutama sekali terhadap hal-hal yang masih tergolong wajar (Manuaba, 2012).

Kehamilan merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Namun, sebagaimana tahap transisi lain dalam fase kehidupan, peristiwa itu dapat pula menimbulkan stress, sehingga respon yang terjadi dapat berupa kebahagiaan maupun sebaliknya, seperti kecemasan dan juga kekecewaan (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *World Health Organization* (2013) sekitar 15% dari seluruh ibu hamil kehamilannya akan bertumbuh dan berkembang menjadi komplikasi yang mengancam jiwa ibu, hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memahami perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilannya (WHO, 2013). Sehingga pada ibu hamil khususnya primigravida diutamakan informasi seputar cara menghadapi kehamilan pada trimester pertama mulai dari perubahan fisiologis pada tubuh, respon pada gejala kehamilan, perilaku pemeriksaan antenatal maupun komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan trimester pertama (Manuaba, 2012).

Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil (Walangadi, 2014). Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Intan, 2016).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi untuk berperilaku sehat dalam hal menghadapi kehamilan trimester pertama diantaranya yaitu

pengetahuan, sikap, adanya sarana dan fasilitas (Notoatmodjo, 2010). Faktor yang mendukung keberhasilan primigravida tentang cara menghadapi kehamilannya yaitu dukungan keluarga dan informasi, karena pada ibu primigravida terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah memiliki pengetahuan yang kurang dalam cara menghadapi kehamilan sehingga mempengaruhi pada kesehatan ibu hamil tersebut (Saifudin, 2012).

Pengetahuan seorang primigravida dapat dikatakan cukup baik apabila mampu menyaring semua penjelasan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan dan didukung oleh sikap yang positif pula dengan melakukan cara untuk menghadapi kehamilan awal sesuai keluhan berdasarkan informasi yang telah didapatkan (Intan, 2016).

Penelitian yang mendukung dilakukan oleh Nur Intan (2015) mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Terhadap Perubahan Fisiologis Tubuh Yang Terjadi Selama Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru dengan hasil berpengetahuan baik sebanyak 27 (54%) responden dan bersikap positif sebanyak 39 (78%) responden.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2017 didapatkan sebanyak 5 Puskesmas yang memiliki jumlah ibu hamil terbanyak diantaranya Puskesmas Pekauman dengan jumlah ibu hamil sebanyak 465 orang, Puskesmas Basirih Baru dengan jumlah ibu hamil sebanyak 388 orang, Puskesmas Sungai Jingah dengan ibu hamil sebanyak 325 orang, Puskesmas Pelambuan dengan jumlah ibu hamil sebanyak 304 orang, Puskesmas Cempaka Putih dengan jumlah ibu hamil sebanyak 297 orang. Dari data tersebut Puskesmas Pekauman menempati urutan pertama yang memiliki jumlah ibu hamil terbanyak di Wilayah Kota Banjarmasin (Dinkes Banjarmasin, 2017).

Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2018 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin didapatkan data kunjungan ANC tahun 2017 sampai bulan Januari-Maret tahun 2018. Pada tahun 2017 didapatkan jumlah seluruh ibu hamil sebanyak 465 orang dimana ibu hamil trimester I sebanyak 157 orang (33,8%), ibu hamil trimester II sebanyak 183 orang (39,4%) dan ibu hamil trimester III sebanyak 125 orang (26,9%) dan tahun 2018 pada bulan Januari sampai Maret didapatkan seluruh ibu hamil sebanyak 230 orang dimana ibu hamil trimester I sebanyak 113 orang (49,1%), ibu hamil trimester II sebanyak 86 orang (37,4%) dan ibu hamil trimester III sebanyak 31 orang (13,5%). Data primigravida ada sebanyak 92 orang yang melakukan kunjungan ANC dan ada sebanyak 27 (29,3%) ibu hamil primigravida trimester I.

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan 5 ibu hamil trimester I di ruang KIA dan KB mengenai bagaimana cara ibu menangani kehamilan trimester I ketika terjadi mual-mual, sering kencing, ataupun keputihan saat kehamilan dan didapatkan seluruh ibu hamil tersebut tidak memahami cara menghadapi kehamilan trimester I. Namun ibu hamil memiliki cara sendiri berdasarkan tradisi setempat yaitu apabila ketika mual-mual ibu menguranginya dengan mencium bau wewangian dari bunga kenanga, sering kencing diatasi ibu hamil dengan sedikit minum air putih dan saat keputihan ibu memakai daun sirih untuk menguranginya. Namun sebelumnya sudah dijelaskan oleh bidan tentang keluhan yang akan dialami pada trimester I tetapi jika harus mengulang yang telah dijelaskan oleh bidan, ibu hamil tersebut tidak mengingat seluruh penjelasannya serta tidak ingin bertanya walaupun masih belum mengerti seluruh penjelasannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian pada primigravida. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengetahuan dan

sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I sehingga dilakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Cara Menghadapi Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Cara Menghadapi Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin
- c. Mengidentifikasi sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk memperkaya bidang keilmuan mengenai cara menghadapi kehamilan trimester I khususnya pada primigravida

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara menghadapi kehamilan trimester I khususnya pada primigravida

b. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberi manfaat sebagai acuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pengetahuan mengenai cara menghadapi kehamilan trimester I

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi dan referensi tentang hal-hal yang berhubungan dengan cara menghadapi kehamilan trimester I sehingga dapat melakukan upaya pencegahan dan meminimilasi risiko terjadinya komplikasi